

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. [4]

Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat memerlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak sia-sia.

Rendahnya kualitas perbankan antara lain tercermin dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, lemahnya manajemen bank, moral Sumber Daya Manusia (SDM), serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). Jumlah perusahaan perbankan yang terus bertambah menciptakan persaingan yang semakin ketat, banyak dari bank tersebut tidak mampu bersaing di pasar karena kinerja bank yang rendah, sehingga banyak bank yang sebenarnya kurang sehat atau bahkan tidak sehat secara finansial. Sehat tidaknya suatu perusahaan perbankan, dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut.

Tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangannya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang akan ditetapkan.

Secara garis besar ada empat rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank, yaitu rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio Kualitas Aset Produktif (KAP).

Semakin banyaknya perusahaan perbankan sekarang maka semakin banyak tersedia alternatif bank yang dapat dipilih nasabah untuk menyimpan dananya. Di satu sisi, seorang nasabah pasti memiliki kecenderungan untuk memilih bank yang memiliki kinerja terbaik. Namun di sisi lain masyarakat umum biasanya tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai bank yang memiliki kinerja terbaik. Jadi para nasabah perlu mencari informasi terlebih dahulu tentang tingkat kinerja bank tersebut, bank mana saja yang tergolong memiliki kinerja terbaik, bank mana saja yang tergolong memiliki kinerja baik, cukup dan sebagainya serta mengetahui bagaimana pergerakan kinerja bank tersebut dari periode sebelumnya. Hal ini bertujuan agar para nasabah merasa nyaman menyimpan dana mereka di bank.

Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan bank berdasarkan rasio-rasio yang telah dihitung dalam kinerja keuangannya setelah melakukan kegiatan operasional. Analisis statistik yang dilakukan untuk mengelompokkan bank tersebut adalah analisis gerombol. Jika dilakukan pengelompokan bank

berdasarkan rasio-rasio dalam kinerja keuangannya untuk 2 tahun yang berurutan, maka akan dapat diketahui pergerakan pengelompokan bank tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pengelompokan bank di Indonesia berdasarkan rasio keuangannya?
2. Bagaimana pergerakan pengelompokan bank tersebut setelah dilakukan perbandingan pengelompokan untuk 2 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Masalah dibatasi untuk mengelompokan bank umum konvensional yang terpilih menjadi Bank Terbaik Tahun 2016 versi Majalah Investor dan pengelompokan ini berdasarkan data yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan masing-masing bank tersebut pada periode September 2015 dan September 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengelompokan bank di Indonesia berdasarkan rasio keuangannya.
2. Mengetahui pergerakan pengelompokan bank setelah dilakukan perbandingan pengelompokan untuk 2 tahun.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan skripsi terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang beberapa teori yang mendukung pembatasan masalah.

BAB III : Data dan Metode

Bab ini berisi uraian data dan metode yang digunakan untuk mengolah data tersebut.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan interpretasi dari hasil yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan interpretasinya.

